

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan di Learning Center PT. Pos Indonesia yang berada di Jl. W.R Supratman Np. 84, Bandung.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini seluruh pengelola dan peserta diklat di Learning Center PT. Pos Indonesia.

**Tabel 3.1
Subjek Penelitian**

No.	Subjek	Bidang	Jumlah
1.	Pengelola Learning Center PT. Pos Indonesia	a. Manajemen Pelatihan Fungsional	4
		b. Manajemen Pelatihan Korporasi	4
		c. Manajemen Pelatihan <i>Knowledge Management (E-Learning)</i> .	5
2.	Peserta Pelatihan		28

2. Sampel Penelitian

Melanjutkan dari paparan di atas, hal tersebut menjadikan teknik pemilihan sampel menggunakan sampling jenuh. Sampel penelitian ini adalah seluruh pengelola dan peserta diklat totalnya berjumlah 41 orang.

C. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan pendekatan kuantitatif, studi deskriptif. Penelitian ini ingin mendeskripsikan manajemen pendidikan dan pelatihan di *Learning Center* PT. Pos Indonesia. Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik karena data yang diperoleh berupa angka-angka.

D. Instrumen Penelitian

1. Angket atau Kuesioner

Instrumen melalui angket/kuesioner yang diberikan kepada pengelola digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kegiatan analisis kebutuhan diklat, desain program diklat, penyelenggaraan diklat, dan evaluasi diklat dalam waktu yang bersamaan. Sedangkan angket yang diberikan kepada peserta pelatihan untuk mengumpulkan data mengenai kegiatan penyelenggaraan dan evaluasi pelatihan di *Learning Center* PT. Pos Indonesia. Angket atau kuesioner yang digunakan angket tertutup atau angket terstruktur. Pada penelitian ini, skala angket menggunakan skala likert.

Tabel 3.2
Rentang Skala Likert

Pernyataan Sikap	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
Postif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada kepala bidang mengenai kegiatan analisis kebutuhan diklat, desain program diklat, penyelenggaraan diklat, dan evaluasi diklat. Adapun dalam pelaksanaan wawancara, peneliti menggunakan pedoman wawancara bentuk "*semi structural*".

3. Studi Dokumentasi

Dalam studi dokumentasi, peneliti melakukan penelusuran data historis objek penelitian serta melihat sejauhmana proses yang berjalan telah terdokumentasikan dengan baik. Peneliti akan menggunakan dokumentasi untuk mempelajari dokumen-dokumen dalam manajemen pendidikan dan pelatihan dan dokumen profil *Learning Center* PT. Pos Indonesia

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Menyebarkan angket atau kuesioner dengan sejumlah pernyataan yang telah disusun kepada seluruh responden yaitu seluruh pengelola diklat *Learning Center* PT. Pos Indonesia yang berjumlah 13 orang dan peserta pelatihan yang berjumlah 28 orang.
2. Selanjutnya melakukan wawancara kepada kepala bidang mengenai kegiatan analisis kebutuhan diklat, desain program diklat, penyelenggaraan diklat, dan evaluasi diklat di *Learning Center* PT. Pos Indonesia.
3. Langkah terakhir adalah melakukan studi dokumentasi dengan mempelajari dokumen-dokumen terkait mengenai manajemen diklat serta dokumen profil *Learning Center* PT. Pos Indonesia.

F. Teknik Uji Instrumen

Teknik uji instrumen yang digunakan adalah uji validitas instrumen. Pengujian validitas instrumen dengan pengujian validitas konstruksi yaitu pendapat para ahli atau *judgement experts*. Instrumen penelitian ini dikonsultasikan kepada pembimbing skripsi peneliti. Setelah itu, instrumen penelitian dikonsultasikan kepada dosen ahli dari jurusan Kurikulum & Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, dan terakhir dikonsultasikan kepada asisten manajer Asisten Manajer Pelatihan Fungsional *Learning Center* PT. Pos Indonesia. Dari hasil *judgement expert* tersebut, ada beberapa pernyataan dari setiap instrumen penelitian yang harus direvisi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu:

$$K = \frac{F}{N \times I \times R} \times 100\%$$

Keterangan:

K = Persentase penilaian

- F = Jumlah jawaban Responden
 N = Skor tertinggi dalam angket
 I = Jumlah pertanyaan dalam angket
 R = Jumlah reponden

(Riduwan, 2005: 15)

Adapun kriteria interpretasi skor adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Interpretasi Skor

SKOR	KATEGORI
0% - 20%	Sangat Kurang Baik
21% - 40%	Kurang Baik
41% - 60%	Cukup Baik
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

Riduwan (2012: 89)

H. Prosedur Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian dilakukan dengan memilih masalah dan melakukan studi pendahuluan dengan membaca penelitian-penelitian sebelumnya.

2. Perencanaan Penelitian

Pada perencanaan penelitian, peneliti mengumpulkan bahan sesuai , menentukan metode dan pendekatan, menentukan sumber data, menentukan dan menyusun instrumen.

3. Pelaksanaan Penelitian

Peneliti turun ke lapangan mengumpulkan data-data yang diharapkan.

4. Melaporkan Hasil Penelitian

Tahapan ini merupakan tahapan yang terakhir, dimana penelitian menganalisa data yang tela diperoleh, menarik kesimpulan dari hasil analisa data dan menyusun laporan hasil penelitian.